

ABSTRAK

Kepentingan perpajakan bagi pemerintah dan perusahaan bersifat tidak selaras. Perusahaan mengartikan pajak sebagai beban yang harus dibayarkan namun bagi pemerintah pajak diartikan sebagai suatu pendapatan untuk negara. *Tax avoidance* adalah ikhtiar yang dilakukan oleh suatu *company* dalam menghindarkan pajak yang lazim dibayarkan. Riset ini berfokus dalam mengetahui efek dari pengungkapan ESG, *deferred income tax expense*, dan *leverage ratio* terhadap reduksi beban pajak (*tax avoidance*) pada *company* sub unit perkebunan kelapa sawit yang terlisting pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

Penelitian menggunakan data yang telah tersedia yaitu data pada laman setiap *company*. Terdapat total populasi 28 perusahaan. Hal tersebut didapatkan dengan pengambilan sample yang hanya memilih sampel tertentu atau dapat disebut *purposive sampling technique*. terpilih sebanyak delapan sampel *company* terpilih yang menjadi objek pada riset ini dengan total 30 sampel observasi. Data dianalisis dengan memanfaatkan analisis regresi data panel dengan *Eviews 12* dalam analisis metode.

Akhir dari riset menunjukkan bahwasannya pemberian pengungkapan ESG, *deferred tax expense*, dan *leverage ratio* memberi efek simultan terhadap *tax avoidance*. *Tax avoidance* dipengaruhi oleh pengungkapan ESG secara positif. Sementara *deferred tax expense* dan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap reduksi beban pajak (*tax avoidance*). Maka dari riset ini dapat kita ketahui bahwa perusahaan dengan pengungkapan ESG yang tinggi mendorong perusahaan melakukan praktik *tax avoidance*.

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Deferred Tax Expense, Tax Avoidance, Pengungkapan ESG*